

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK KELAS B4 RA SUNAN AMPEL
ARJOSARI PASURUAN DI MASA PANDEMI**

SKRIPSI



Oleh:
Aaam Subekti
D99217027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aaam Subekti

NIM : D99217027

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Angkatan : 2017

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penyusunan tugas akhir saya yang berjudul: **PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK KELAS B4 RA SUNAN AMPEL ARJOSARI PASURUAN**. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah di tetapkan, Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sidoarjo, 22 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



AAAM SUBEKTI

D99217027

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Aaam Subekti

NIM : D99217027

Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK KELAS B4 RA SUNAN
AMPEL ARJOSARI DI MASA PANDEMI**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan.

Sidoarjo, 22 Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Irfan Tamwifi, M.Ag.
NIP: 197001022005011005



Dra. Ilun Muallifah, M.Pd.
NIP: 196707061994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aaam Subekti
NIM : D99217027
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
E-mail address : aaamsubekti@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK KELAS B4 RA SUNAN AMPEL ARJOSARI PASURUAN DI MASA PANDEMI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Juli 2021

Penulis

Aaam Subekti

		2.10 Anak memperhatikan temannya saat temannya bertanya atau menjawab pertanyaan terkait benda menggelinding.
Pengetahuan	2.2, 2.5, 3.6,	2.2 Anak bertanya tentang bentuk benda yang menggelinding. 2.5 Anak menjawab tentang bentuk benda yang menggelinding. 3.6 Anak mampu menyebutkan nama, warna, bentuk, ukuran, tekstur, fungsi, dan ciri lain tentang benda di sekitarnya.
Keterampilan	3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 4.5	3.10 dan 4.10 Anak melakukan instruksi dari guru. 3.11 dan 4.11 Anak menceritakan hasil penelitikannya. 4.5 Anak membentuk plastisin agar dapat menggelinding.

5. Guru mencontohkan praktikum di depan kelas.
 - a. Siapkan $\frac{2}{3}$ gelas air tawar.
 - b. Masukkan telur kedalam gelas tersebut.
 - c. Amati posisi telur dalam gelas. (guru meminta anak-anak untuk mengamati posisi telur tanpa memberi tahu jawaban sebenarnya)
 - d. Setelah mengamati posisi telur, ambil kembali telur dari dalam gelas berisi air tersebut.
 - e. Siapkan 3 sendok garam, lalu larutkan ke dalam gelas berisi air tawar yang telah digunakan sebelumnya.
 - f. Setelah garam benar-benar larut dalam air, masukkan telur ke dalam gelas tersebut.
 - g. Amati kembali posisi telur dalam gelas. (guru meminta anak-anak untuk mengamati posisi telur tanpa memberi tahu jawaban sebenarnya)
6. Setelah mencontohkan praktikum, guru menanyakan pada anak pendapat mereka tentang perubahan posisi telur dalam gelas.
7. Masing-masing anak menyampaikan pendapat mereka yang disimak oleh guru.
8. Guru menginstruksikan anak untuk melakukan praktikum sendiri dengan cara yang sama.
9. Setelah semua anak selesai melakukan praktikum, guru menanyakan pendapat tentang sebab telur dapat mengapung.
10. Masing-masing anak menyampaikan pendapat secara bergantian yang disimak oleh guru dan teman lainnya.
11. Guru menginstruksikan anak untuk mengeluarkan kembali telur lalu menambahkan jumlah garam yang dilarutkan kedalam air. Kemudian memasukkan kembali telur ke dalam air tersebut.
12. Anak mengamati perubahan posisi telur.
13. Lalu guru meminta anak untuk menjawab kembali pertanyaan tentang sebab telur berubah posisi saat dimasukkan ke dalam air.
14. Setiap anak menyampaikan jawaban masing-masing dengan jawaban “garam”.
15. Guru mengapresiasi jawaban anak. Kemudian membenarkan jawaban “garam”. menjelaskan jawaban yang tepat tentang kerapatan benda (densitas) dengan melakukan ilustrasi.
 - a. Siapkan 3 telur. Kemudian siapkan 3 gelas yang masing-masing berisi $\frac{2}{3}$ gelas beras, $\frac{2}{3}$ gelas larutan garam (yang telah digunakan sebelumnya), dan gelas kosong.
 - b. Masukkan telur secara perlahan ke dalam gelas kosong. Kemudian masukkan juga 2 telur lainnya ke 2 gelas lain (1 telur untuk masing-masing gelas).
 - c. Instruksikan anak untuk mengamati perbedaan posisi telur dalam gelas.

- King, FJ, Ludwika Goodson dan Faranak Rohani. (1998). *Higher Order Thinking Skills, Definition, Teaching Strategies, assessment*. Educational Service Program: www.cala.fsu.edu (diakses 17 maret 2021).
- Kuhlthau, C.C., Maniotes, L.K., & Caspari, A.K. (2007). *Guided Inquiry: Learning in the 21st Century*. London: Libraries Unlimited.
- Machin, A. (2014). *Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan* (Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Universitas Negeri Semarang).
- Nugroho, A. (2018) *Higher Order Thinking Skills (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Roflin, Eddy dkk. (2021). *Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Saifer, Steffen. (2018). *HOT Skills: Developing Higher Order Thinking in Young Learners*. St. Paul: Redleaf Press.
- Sani, R.A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tamwif, Irfan. (2015). *Metode Penelitian: Buku Perkuliahan Program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SunanAmpel Surabaya*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Walker, Timothy (2017). *Mengajar Seperti Finlandia, 33 Strategi Sederhana untuk Kelas yang Menyenangkan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wardani, Welly. (2014). *Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun di Provinsi Dki Jakarta (Studi Kota Administrasi Jakarta Timur)*. Universitas Diponegoro.

